

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif merupakan metode tradisional, karena metode ini digunakan sudah cukup lama yang dijadikan sebagai tradisi metode penelitian.<sup>1</sup> Data penelitian yang diperoleh berupa angka-angka, hasil analisis data statistik, sehingga metode ini dinamakan metode kuantitatif.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk memperoleh aturan, hukum atau prinsip yang bersifat umum, sesuai hukum atau prinsip.<sup>3</sup>

Peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka sebagai suatu alat untuk menentukan suatu keterangan tertentu.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 16.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm, 13.

<sup>3</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm, 14.

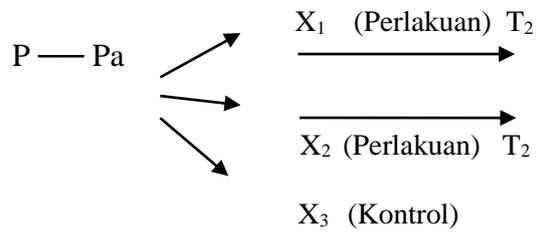
## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian eksperimen dan komparatif . Metode penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel yang akan diteliti (variabel terikat) yang kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan memanipulasi menggunakan perlakuan. Pada pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kaitan ataupun pengaruh dalam memberikan suatu perlakuan untuk mengetahui yang terjadi antara variabel. Sedangkan penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.<sup>4</sup> Adapun penerapan penelitian komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara media permainan congklak dan permainan melipat origami dalam meningkatkan motorik halus.

Peneliti menggunakan *Quasi Experimen Design* (ekseprimen semu). Sehingga peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Control Grup Design*. Pada desain ini terdapat dua kelompok sampel yang diambil tidak secara acak dan diambil dari data ranking kemampuan motorik halus awalnya. Sehingga peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 30.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

P : Pretest seluruh populasi

Pa : Mengambil 10 anak dari hasil *Pre-test* rangking 1-10 dari masing-masing kelas. Untuk rangking 11-15 dijadikan sebagai kelas kontrol

X<sub>1</sub> : Kelompok permainan congklak

X<sub>2</sub> : Kelompok melipat origami

X<sub>3</sub> : Kontrol

T<sub>2</sub> : Posttest Perlakuan permainan congklak

T<sub>2</sub> : Posttest Perlakuan melipat origami

## B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yaitu, Variabel Bebas dan Variabel Terikat

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya perubahan pada variabel terikat (dependen).<sup>5</sup> Variabel bebas pada penelitian ini adalah permainan congklak dan melipat origami yang dilambangkan sebagai (X).

$X_1$  = Permainan Congklak

$X_2$  = Melipat Origami

2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas (independen).<sup>6</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah Peningkatan motorik halus anak kelas B, yang dilambangkan sebagai (Y).

## C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah secara keseluruhan yang dijadikan peneliti sebagai objek yang akan diselidiki sesuai dengan ciri ciri atau karakteristik tertentu .<sup>7</sup> Populasi pada penelitian ini adalah anak kelas B di RA Nurul Huda Semarang, yang jumlahnya 2 kelas. B<sub>1</sub> sebanyak 15 anak dan B<sub>2</sub> sebanyak 15 anak, sehingga total siswa sebanyak 30 anak.

---

<sup>5</sup> Tulus, Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press,2006), hlm.39.

<sup>6</sup> Tulus, Winarsunu,... hlm, 41.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm, 126.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu diambil dari ranking 1-10 dari masing-masing kelas B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub> sehingga jumlah sampel sebanyak 20 anak. Sampel untuk kelas kontrol 10 anak diambil dari peringkat 11-15 dari masing-masing kelas B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub>. Perlakuan yang diberikan kepada sampel adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pre test dari masing-masing kelas untuk mencari ranking 1-10 motorik halus anak.
- b. Setelah mendapatkan ranking 1-10 maka peneliti memilih kelompok kelas permainan congklak dan kelompok kelas melipat origami.
- c. Kelompok permainan congklak diambil dari kelas B<sub>1</sub> yang mendapat ranking 1-10
- d. kelompok Melipat Origami diambil dari kelas B<sub>2</sub> yang mendapat ranking 1-10.
- e. Kelompok kontrol diambil dari hasil ranking pretest kelas B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub> yang memperoleh peringkat 11-15

## 3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu : *Probability Sampling* dan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*...., hlm, 127.

*Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>9</sup>

Peneliti memilih menggunakan teknik sampling jenis *Nonprobability Sampling*. Teknik ini dilakukan berdasarkan karakter yang ditetapkan sesuai dengan populasi dan target yang disesuaikan dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang digunakan. Alasan peneliti memilih menggunakan *Nonprobability Sampling* karena peneliti memerlukan 3 kelas, 2 kelas memperoleh perlakuan dengan kemampuan sama yang mewakili karakteristik populasi sesuai dengan tujuan dan harapan yang diinginkan, 1 kelas sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 50 orang. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hlm,129-131

#### D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penelitian ini peneliti memilih menggunakan pedoman observasi dengan menggunakan (ceklist) Skala pencapaian untuk mengumpulkan data di lapangan, dengan menggunakan ceklist sehingga lebih mempermudah untuk memperoleh data hasil Pretest dan Posttest dari permainan congklak dan melipat origami terhadap peningkatan motorik halus anak kelas B.

Variabel yang digunakan peneliti pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

1. Variabel bebas (Independen)  $X_1$  = Permainan Congklak

$X_2$  = Melipat Origami

2. Variabel terikat (dependen)  $Y$  = Peningkatan Motorik Halus

Kisi kisi instrumen penelitian pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengukur peningkatan motorik halus anak dengan menggunakan permainan congklak dan melipat origami adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen Penilaian Peningkatan Motorik Halus**

<b>Peningkatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Main</b>
<b>Motorik Halus</b>	Anak mampu mengkoordinasikan gerakan jari-jari tangan mengambil, memindahkan, memasukan, menggenggam biji bijian sesuai dengan perintah.	Permainan Congklak
	Anak mampu mengkoordinasikan tangan melipat kertas sesuai garis, menekan kertas, melipat dengan tepat dan cepat sesuai dengan perintah.	Melipat Origami

**Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Motorik Halus dengan Permainan Congklak**

No	Subjek yang diamati	Peningkatan Motorik Halus																Jumlah Nilai				
		Memasukkan 6 biji				Memasukkan 7 biji				Memasukkan 8 biji				Memasukkan 9 biji					Memasukkan 10 biji			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Pada tabel 3.2 peneliti menggunakan instrumen perlakuan yang sama antara pre-tes dan post-test. Namun media yang digunakan berbeda

**Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Motorik Halus dengan Melipat Origami**

No	Subjek yang diamati	Peningkatan Motorik Halus																Jumlah Nilai				
		Bentuk mobil				Bentuk bis				Bentuk perahu				Bentuk pesawat					Bentuk balon udara			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

Pada tabel 3.3 peneliti menggunakan instrumen perlakuan yang sama antara pre-tes dan post-test. Namun media yang digunakan berbeda.

**Tabel 3.4 Deskripsi Penilaian**

<b>Kriteria</b>	<b>Skor</b>
<b>Belum Berkembang (BB)</b>	1
<b>Mulai Berkembang (MB)</b>	2
<b>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</b>	3
<b>Berkembang Sangat Baik (BSB)</b>	4

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat melakukan pengamatan, secara spesifik dari hasil data pada variabel penelitian.<sup>10</sup> Instrumen merupakan pedoman yang sangat penting dalam proses pengumpulan data.

Peneliti menyimpulkan instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipakai peneliti pada saat penelitian, bertujuan untuk memudahkan dalam mengumpulkan data agar lebih mudah, lebih jelas dan lengkap.

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan peneliti, maka instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan peneliti saat melakukan pengamatan dan penilaian secara sistematis terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pedoman observasi yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Cv Alfabeta, 2015), hlm.102

digunakan berupa ceklist pada lembar pengamatan saat penelitian berlangsung.<sup>11</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data tambahan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data baik foto kegiatan, dokumen tertulis dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

## 3. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan pada penelitian ini menggunakan permainan congklak dan melipat origami di masing masing kelas. kelas B1 yang mendapat perlakuan permainan congklak, sedangkan kelas B2 kelas yang mendapat perlakuan melipat origami. Dan kelas yang tidak diberikan perlakuan atau kontrol . Adapun lebih jelasnya disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Instrumen Perlakuan**

Waktu	Perlakuan		Kontrol
	Permainan Congklak	Melipat Origami	
<b>Pertemuan ke 1</b>	Kegiatan Awal : Pembelajaran dilakukan dirumah secara daring, pendidik melakukan pembukaan dengan memberi salam dan memberikan motivasi agar anak anak semangat belajar.	Kegiatan Awal : Pembelajaran dilakukan dirumah secara daring, pendidik melakukan pembukaan dengan memberi salam dan memberikan motivasi agar anak anak semangat belajar.	Kegiatan Awal : Pendidik melakukan pembukaan dengan memberi salam dan memberikan motivasi agar anak anak semangat belajar.
	Kegiatan Inti pembelajaran : pendidik memberikan uji (Pretes) dengan menggunakan media yang	Kegiatan Inti pembelajaran : pendidik memberikan uji (Pretes) dengan menggunakan media sudah	

<sup>11</sup> Sugiyono, hlm *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), .145

	<p>sudah dibagikan saat pengambilan tugas di sekolah kepada seluruh siswa.</p> <p>Kegiatan Penutup : pendidik melakukan penilaian dari hasil (pre-test) media dari hasil video dan foto, guna memperoleh nilai anak peringkat 1-10 untuk mengikuti kelas yang mendapat perlakuan (post-test) di pertemuan selanjutnya.</p>	<p>dibagikan saat pengambilan tugas di sekolah kepada seluruh siswa.</p> <p>Kegiatan Penutup : pendidik melakukan penilaian dari hasil (pre-test) media dari hasil video dan foto, guna memperoleh nilai anak peringkat 1-10 untuk mengikuti kelas yang mendapat perlakuan (post-test) di pertemuan selanjutnya.</p>	<p>Kegiatan Penutup : pendidik melakukan penguatan materi mengenai materi yang akan datang.</p>
<b>Pertemuan ke 2</b>	<p>Kegiatan awal : pendidik datang ke rumah untuk melakukan pembelajaran dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, guru memberikan salam dan menyapa, dan memberikan motivasi.</p> <p>Kegiatan Inti : pendidik memberikan penjelasan, anak-anak mendengarkan dan melakukan perlakuan menggunakan permainan congklak, dengan mengajak orang tua atau kakak agar bermain bersama anak, dan guru melakukan penilaian dengan menggunakan pedoman penelitian berupa Ceklist.</p> <p>Kegiatan Penutup : pendidik melakukan penguatan materi pembelajaran, dan melakukan penutupan kegiatan belajar.</p>	<p>Kegiatan awal : pendidik datang ke rumah untuk melakukan pembelajaran dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, guru memberikan salam dan menyapa, dan memberikan motivasi.</p> <p>Kegiatan Inti : pendidik memberikan penjelasan, anak-anak mendengarkan dan melakukan perlakuan kegiatan melipat origami, dengan mengajak orang tua atau kakak agar melipat bersama anak, dan guru melakukan penilaian dengan menggunakan pedoman penelitian berupa Ceklist.</p> <p>Kegiatan Penutup : pendidik melakukan penguatan materi pembelajaran, dan melakukan penutupan kegiatan belajar.</p>	<p>Kegiatan Awal : Pendidik melakukan pembukaan dengan memberi salam dan memberikan motivasi agar anak-anak semangat belajar.</p> <p>Kegiatan Penutup : pendidik melakukan penguatan materi mengenai materi yang akan datang.</p>

## **F. Data dan Sumber data**

### 1. Data

Data merupakan keterangan yang diperoleh peneliti yang digunakan untuk menjelaskan tentang suatu objek dari lokasi penelitian.<sup>12</sup>

Data pada penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer merupakan data berasal dari tangan pertama yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil lapangan adalah data dari anak kelas B RA Nurul Huda Semarang.

### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini merupakan sumber kedua yang membantu peneliti memperoleh tambahan berupa data-data yang dibutuhkan. Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian adalah pendidik atau guru kelas di RA Nurul Huda Semarang.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti pada saat penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, melalui pengamatan, penulisan secara teliti dan sistematis

---

<sup>12</sup> H.M.Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana,2005), hlm 129.

mengenai gejala-gejala yang sedang diteliti yang berkaitan dengan kegiatan guru saat mengajar maupun siswa saat melakukan permainannya.<sup>13</sup>

Observasi bisa disebut juga dengan pengamatan yang dilakukan peneliti saat melakukan pengamatan mengenai perkembangan motorik halus anak, pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi pengamatan checklist, yang sudah disiapkan dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan indikator atau aspek yang diamati.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan laporan yang sudah dibuat, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi. Peneliti menggunakan anak sebagai subjek penelitian, foto dan arsip yang menghasilkan data yang diperoleh yaitu berupa fakta-fakta peristiwa proses pembelajaran dapat optimal, sehingga dapat dijadikan sebagai bukti.

## H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisa mengolah data yang diperoleh untuk menjawab masalah dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang diajukan.berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, berikut ini langkah langkah analisa data yang digunakan :

---

<sup>13</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish,2018),hlm.104

## 1. Uji Instrumen penelitian

### a. Validitas

Uji Validitas adalah Validitas atau keaslian yang berasal dari kata valid yang berarti sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen atau alat ukur yang digunakan, uji validitas ada dua cara yaitu validitas ahli dan uji validitas empirik.

### b. Reabilitas

Uji reabilitas instrumen adalah indeks suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka dikatakan alat ukur tersebut reliabel. Reliabel internal pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  maka kuesioner atau Ceklist dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0.60$  maka kuesioner atau ceklist dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal, untuk menguji normalitas data yang tersedia sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk Test*, penentuan normalitas distribusi data pada jumlah sampel  $< 30$  jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi

tidak normal.<sup>14</sup> Uji normalitas digunakan dengan alat bantu program *SPSS For windows versi 21*.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, untuk menguji homogenitas data yang tersedia sehingga peneliti menggunakan *Levene's Test For Equality of Variance*, uji homogenitas ini digunakan sebagai analisis dalam populasi. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka varian populasi data sama, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel populasi berbeda. Uji homogenitas digunakan dengan alat bantu program *SPSS For Windows versi 21*.

### 4. One-Way Anova

Setelah uji prasyarat normalitas dan homogenitas selanjutnya peneliti melakukan uji statistik parametrik Anova satu jalur (*One Way Anova*). Analisis ini merupakan teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara kelompok-kelompok dari data variabel bebas yang jumlahnya 2.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu permainan congklak dan melipat origami, dan 1 variabel terikat peningkatan motorik halus. Setelah dilakukan uji analisis peneliti membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh jika  $< 0,05$  maka dapat dikatakan ada pengaruh.

---

<sup>14</sup> Agus irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Predana Media Grup, 2007 ),hlm. 275

<sup>15</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : UMM Press,2012), hlm.107

$H_1$  = ada pengaruh positif dan signifikan permainan congklak dan melipat origami terhadap peningkatan motorik halus anak kelas B selama pandemi covid-19 di RA Nurul Huda Semarang.

$H_0$  = tidak ada pengaruh positif dan signifikan permainan congklak dan melipat origami terhadap peningkatan motorik halus anak kelas B selama pandemi covid-19 di RA Nurul Huda Semarang.

## 5. Uji Post-Hoc

Uji post-hoc dilakukan jika analisis ragam berbeda maka dapat dilihat kelas yang sangat berbeda dengan kelas lainnya.<sup>16</sup> Artinya uji ini digunakan untuk menganalisis perbedaan nilai dari setiap kelas. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan ragam antar kelas yang satu dengan yang lainnya menggunakan uji Tukey. Hasil uji tukey menunjukkan kondisi dua rata rata yang berbeda.<sup>17</sup> Artinya dengan menggunakan uji ini bisa digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata kelompok data.

---

<sup>16</sup> Sarini Abdullah dan Taufik Edy Suntato, *Statistika Tanpa Stress*, (Jakarta : Trans Media Pustaka, 2015), hlm. 162

<sup>17</sup> Dergibson Sigian dan Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum, 2000), hlm. 189.